



SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PENGELOLAAN DATA DI MTs ISLAMIYAH SUNGGAL

Eka Satya¹, Muhammad Fadhli²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: satyaeka2021@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.3420>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 30 June 2026

Keywords:

Management
Information System,
Data Management, Data
Accuracy, Decision
Making, Islamic Junior
High School



ABSTRACT

The advancement of information technology has prompted educational institutions to strengthen the utilization of Management Information Systems (MIS) as an essential tool for enhancing the efficiency of data management. The availability of accurate, well-organized, and easily accessible data plays a crucial role in supporting administrative functions and facilitating informed decision-making within educational institutions. This study seeks to examine the implementation of a Management Information System in managing data at MTs Islamiyah Sunggal, with particular attention to data accuracy, the use of information in decision-making, and the system's flexibility and accessibility. A qualitative descriptive method was adopted in this research. Data were gathered through direct observation, semi-structured interviews, and document analysis involving the principal, school operator, and teachers as research participants. The results reveal that MTs Islamiyah Sunggal has integrated several Management Information System applications, including EMIS, EMIS GTK, Madrasah Digital Report (RDM), Student Verification, Teacher Verification, and ERKAM, to facilitate institutional data management. Data accuracy is maintained through a systematic verification process based on official documents before information is entered into the system. The processed data subsequently serve as the primary basis for policy formulation, allowing school management to make more appropriate and evidence-based decisions.

ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi mendorong lembaga pendidikan untuk memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai instrumen yang mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data. Ketersediaan data yang akurat, tersusun secara sistematis, serta mudah diakses menjadi unsur penting dalam menunjang pelayanan administrasi dan mendukung proses pengambilan keputusan di lingkungan madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam pengelolaan data di MTs Islamiyah Sunggal dengan menitikberatkan pada aspek akurasi data, pemanfaatan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan, serta fleksibilitas dan kemudahan akses terhadap sistem yang diterapkan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Keabsahan data dijamin melalui penerapan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTs Islamiyah Sunggal telah mengimplementasikan berbagai aplikasi Sistem Informasi Manajemen, di antaranya EMIS, EMIS GTK, Rapor Digital Madrasah (RDM), Verval Peserta Didik, Verval PTK, dan ERKAM untuk mendukung pengelolaan data madrasah. Akurasi data dijaga melalui proses pemeriksaan dan verifikasi berdasarkan dokumen resmi sebelum data dimasukkan ke dalam sistem. Informasi yang dihasilkan kemudian dimanfaatkan sebagai landasan dalam penyusunan kebijakan sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih tepat dan sesuai dengan kebutuhan madrasah.

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen, Pengelolaan Data, Akurasi Data, Pengambilan Keputusan, Madrasah

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah berbagai aspek kehidupan secara mendasar, termasuk dalam penyelenggaraan pendidikan. Perubahan tersebut mendorong setiap lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi. Salah satu bentuk implementasi teknologi di bidang pendidikan adalah penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM), yaitu suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, serta menyajikan data menjadi informasi yang akurat, relevan, dan tersedia secara tepat waktu sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan. Laudon dan Laudon (2020) menjelaskan bahwa Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem yang memadukan sumber daya manusia, teknologi, dan data sehingga mampu menghasilkan informasi yang dibutuhkan organisasi dalam menjalankan berbagai fungsi manajerial secara efektif. Dalam lingkungan pendidikan, SIM tidak hanya dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan administrasi, tetapi juga berperan sebagai instrumen strategis yang membantu meningkatkan kualitas tata kelola lembaga melalui penyediaan informasi yang terintegrasi, akurat, dan dapat diandalkan.

Meningkatnya kebutuhan akan pengelolaan data yang akurat, lengkap, dan terdokumentasi secara sistematis menjadikan penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai kebutuhan penting bagi lembaga pendidikan. Berbagai jenis data, seperti data peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, keuangan, serta administrasi akademik, perlu dikelola melalui mekanisme yang terstruktur agar menghasilkan informasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi program pendidikan. Sutanta (2011) mengemukakan bahwa kualitas suatu sistem informasi ditentukan oleh beberapa indikator, di antaranya tingkat keakuratan informasi, ketepatan waktu penyajian, relevansi informasi dengan kebutuhan pengguna, serta kemudahan akses terhadap informasi tersebut. Pandangan ini sejalan dengan pendapat O'Brien dan Marakas (2019) yang menyatakan bahwa kualitas informasi merupakan faktor penting dalam mendukung efektivitas proses pengambilan keputusan di dalam organisasi. Dengan demikian, keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan infrastruktur teknologi, tetapi juga oleh kemampuan sistem dalam menghasilkan informasi yang berkualitas sehingga dapat mendukung pelaksanaan fungsi-fungsi manajerial secara optimal.

Pemerintah melalui Kementerian Agama Republik Indonesia terus mempercepat pelaksanaan transformasi digital di lingkungan madrasah dengan mengembangkan dan menerapkan berbagai aplikasi berbasis daring, seperti Education Management Information System (EMIS), EMIS GTK, Rapor Digital Madrasah (RDM), Elektronik Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (ERKAM), serta sejumlah aplikasi pendukung verifikasi data lainnya. Kehadiran berbagai platform tersebut bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi, mempercepat proses pelaporan, sekaligus membangun basis data nasional yang akurat sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan pendidikan. Menurut Kemendikbudristek (2022), transformasi digital di sektor pendidikan merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan efektivitas layanan administrasi serta mewujudkan tata kelola lembaga pendidikan yang lebih transparan dan akuntabel. Dengan demikian, digitalisasi sistem informasi tidak hanya berfungsi sebagai inovasi teknologi, tetapi juga menjadi bagian penting dalam mendukung pengelolaan data yang lebih terintegrasi sehingga mampu memperkuat tata kelola madrasah secara efektif, transparan, dan bertanggung jawab.

Walaupun pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen di lembaga pendidikan terus mengalami perkembangan, implementasinya di lapangan masih belum sepenuhnya berjalan

secara optimal. Sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa pengelolaan data masih menghadapi berbagai hambatan, di antaranya keterbatasan sumber daya manusia, kemampuan teknologi informasi yang belum memadai, gangguan koneksi internet, serta integrasi antaraplikasi yang belum berjalan secara maksimal. Berbagai kendala tersebut berpotensi menimbulkan keterlambatan dalam pengolahan data, terjadinya duplikasi informasi, hingga ketidaksesuaian data yang pada akhirnya memengaruhi kualitas pelayanan administrasi maupun ketepatan proses pengambilan keputusan. Prayoga, Poncowati, dan Ishaac (2023) menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia serta tersedianya infrastruktur teknologi yang memadai. Oleh karena itu, evaluasi terhadap pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut mampu mendukung efektivitas pengelolaan data pada lingkungan madrasah.

MTs Islamiyah Sunggal merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah mengadopsi Sistem Informasi Manajemen dalam mendukung pengelolaan administrasi dan data akademik. Berdasarkan hasil observasi awal, madrasah ini memanfaatkan berbagai aplikasi digital sebagai sarana utama dalam mengelola data peserta didik, guru, tenaga kependidikan, serta administrasi kelembagaan. Meskipun demikian, proses implementasinya masih menghadapi beberapa kendala teknis, seperti kualitas jaringan internet yang belum stabil, tingginya beban server pada saat pelaporan data dilakukan secara bersamaan, serta kebutuhan untuk melakukan verifikasi data secara berulang guna memastikan keakuratan informasi yang diinput. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen di MTs Islamiyah Sunggal masih memerlukan penyempurnaan agar proses pengelolaan data dapat berlangsung secara lebih efektif, efisien, dan optimal. Berbagai penelitian sebelumnya lebih banyak mengkaji peran Sistem.

Informasi Manajemen dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi sekolah maupun dampak transformasi digital terhadap kinerja organisasi pendidikan. Meskipun demikian, kajian yang secara khusus mengulas implementasi Sistem Informasi Manajemen pada lingkungan madrasah dengan menitikberatkan pada aspek akurasi data, pemanfaatan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan, serta fleksibilitas dan aksesibilitas sistem masih relatif terbatas. Juliani (2024) menyatakan bahwa keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen tidak hanya dipengaruhi oleh kecanggihan teknologi yang digunakan, tetapi juga ditentukan oleh kualitas informasi yang dihasilkan serta kemampuan pengguna dalam mengoperasikan dan memanfaatkan sistem tersebut secara optimal. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sutanta (2011) menjelaskan bahwa akurasi, relevansi, ketepatan waktu, dan kemudahan akses merupakan indikator utama dalam menilai kualitas suatu informasi. Atas dasar itu, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengintegrasikan aspek akurasi data, pemanfaatan data dalam pengambilan keputusan, serta fleksibilitas dan aksesibilitas sistem ke dalam satu kajian yang komprehensif pada konteks pengelolaan data di madrasah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam pengelolaan data di MTs Islamiyah Sunggal dengan memfokuskan kajian pada tiga aspek utama, yaitu tingkat akurasi data, pemanfaatan data sebagai dasar pengambilan keputusan, serta fleksibilitas dan aksesibilitas sistem yang diterapkan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan implementasi Sistem Informasi Manajemen di lembaga pendidikan Islam. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak madrasah dalam mengoptimalkan pengelolaan data serta meningkatkan kualitas tata kelola pendidikan secara

berkesinambungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam pengelolaan data di MTs Islamiyah Sunggal sesuai dengan kondisi yang ditemukan di lapangan. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara komprehensif berdasarkan pengalaman dan fakta yang diperoleh dari para informan. Sugiyono (2023) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengkaji suatu objek pada kondisi alamiah, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi, analisis data berlangsung secara induktif, dan hasil penelitian lebih diarahkan pada pemaknaan terhadap fenomena daripada menghasilkan generalisasi. Pendapat tersebut sejalan dengan Moleong (2021) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan memahami suatu fenomena secara menyeluruh berdasarkan pengalaman subjek penelitian, kemudian menyajikannya dalam bentuk uraian deskriptif.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Islamiyah Sunggal yang berlokasi di Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa madrasah tersebut telah mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen melalui berbagai platform digital, antara lain *Education Management Information System* (EMIS), EMIS GTK, Rapor Digital Madrasah (RDM), Verval Peserta Didik, Verval Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK), serta Elektronik Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (ERKAM). Beragam aplikasi tersebut dimanfaatkan dalam pengelolaan data peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, maupun administrasi kelembagaan sehingga lokasi penelitian dinilai relevan dengan fokus kajian mengenai implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam pengelolaan data.

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian sehingga individu yang dipilih dinilai memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan terhadap permasalahan yang dikaji (Sugiyono, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa MTs Islamiyah Sunggal telah mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen sebagai sarana utama dalam pengelolaan data madrasah. Implementasi tersebut diwujudkan melalui pemanfaatan berbagai aplikasi berbasis digital, antara lain *Education Management Information System* (EMIS), EMIS GTK, Rapor Digital Madrasah (RDM), Verval Peserta Didik, Verval Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK), serta Elektronik Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (ERKAM). Berbagai aplikasi tersebut dimanfaatkan untuk mendukung pengelolaan data peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, administrasi madrasah, hingga penyusunan laporan yang disampaikan kepada Kementerian Agama sehingga proses administrasi dapat dilaksanakan secara lebih terintegrasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan para informan, penerapan Sistem Informasi Manajemen memberikan dampak positif terhadap pengelolaan data di MTs Islamiyah Sunggal. Proses penginputan, penyimpanan, penelusuran, serta penyajian data menjadi lebih cepat dan terorganisasi dibandingkan ketika pengelolaan administrasi masih dilakukan secara manual. Meskipun demikian, implementasi sistem belum sepenuhnya

terbebas dari berbagai hambatan. Beberapa kendala yang masih dijumpai meliputi ketidakstabilan jaringan internet, tingginya beban server pada saat pelaporan data dilakukan secara serentak, serta perlunya proses pengecekan dan verifikasi data secara berkala untuk memastikan informasi yang tersimpan tetap akurat dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Berdasarkan keseluruhan temuan penelitian, implementasi Sistem Informasi Manajemen di MTs Islamiyah Sunggal dianalisis melalui tiga aspek utama yang menjadi fokus penelitian. Ketiga aspek tersebut meliputi tingkat akurasi data dalam proses pengelolaan data madrasah, pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, serta fleksibilitas dan aksesibilitas sistem dalam mendukung pelaksanaan pengelolaan data di lingkungan madrasah.

Tingkat Akurasi Data dalam Pengelolaan Data di MTs Islamiyah Sunggal

Berdasarkan hasil penelitian, akurasi data merupakan salah satu aspek yang menjadi perhatian utama dalam implementasi Sistem Informasi Manajemen di MTs Islamiyah Sunggal. Setiap data yang akan dimasukkan ke dalam sistem terlebih dahulu melalui tahapan pemeriksaan dan validasi dengan mengacu pada dokumen resmi, seperti Kartu Keluarga, akta kelahiran, ijazah, serta berbagai dokumen administrasi pendukung lainnya. Proses tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh informasi yang tersimpan di dalam sistem sesuai dengan data yang sebenarnya, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai dasar penyusunan laporan, pelayanan administrasi, maupun berbagai kebutuhan pengelolaan data di lingkungan madrasah.

Hasil wawancara dengan Kepala MTs Islamiyah Sunggal menunjukkan bahwa setiap data yang akan dikirim melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen selalu diperiksa terlebih dahulu untuk menghindari kesalahan data.

Kepala Madrasah: *"Sebelum data dikirim, kami selalu memastikan bahwa data tersebut sudah sesuai dengan dokumen yang dimiliki siswa maupun guru. Jika ada data yang belum sesuai, operator akan melakukan pengecekan kembali agar data yang dikirim benar-benar valid."*

Selain itu, hasil wawancara dengan operator sekolah menunjukkan bahwa EMIS menjadi pusat data utama dalam pengelolaan data madrasah sehingga setiap perubahan data harus melalui proses pemeriksaan secara teliti.

Operator Sekolah: *"Yang pertama itu EMIS. EMIS merupakan pangkal data induk madrasah. Semua aplikasi lain mengambil data dari EMIS. Jadi setiap data harus dicek terlebih dahulu menggunakan dokumen resmi supaya tidak ada kesalahan ketika diinput."*

Hasil observasi, wawancara, menunjukkan bahwa keakuratan data di MTs Islamiyah Sunggal dipengaruhi oleh pelaksanaan prosedur verifikasi yang sistematis serta terjalinnya koordinasi yang baik antara kepala madrasah dan operator sekolah. Sinergi tersebut mendukung proses pemeriksaan dan validasi data sebelum informasi dimasukkan ke dalam sistem. Selain itu, ketelitian dalam setiap tahapan penginputan maupun pengecekan data berkontribusi terhadap tersedianya informasi yang lebih akurat dan dapat dipercaya, sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam penyelenggaraan administrasi madrasah maupun sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan pembahasan di atas maka didapatkan 3 temuan utama yaitu: 1) Tingkat akurasi data di MTs Islamiyah Sunggal dijaga melalui proses verifikasi sebelum data diinput ke dalam Sistem Informasi Manajemen. 2) Pengelolaan data dilakukan menggunakan dokumen resmi sebagai dasar validasi untuk meminimalkan kesalahan data. 3) Koordinasi antara kepala madrasah dan operator sekolah mendukung terciptanya data yang

akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pengambilan Keputusan dalam Pengelolaan Data di MTs Islamiyah Sunggal

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen di MTs Islamiyah

Sunggal memiliki peran penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan di lingkungan madrasah. Informasi yang tersimpan dalam berbagai aplikasi, seperti Education Management Information System (EMIS), EMIS GTK, Rapor Digital Madrasah (RDM), Verval Peserta Didik, Verval Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK), serta Elektronik Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (ERKAM), dimanfaatkan sebagai sumber informasi dalam penyusunan program kerja, pelaksanaan administrasi, dan penyampaian laporan kepada Kementerian Agama. Ketersediaan data yang valid, lengkap, dan selalu diperbarui memberikan landasan yang lebih kuat bagi pihak madrasah dalam menetapkan kebijakan sehingga keputusan yang dihasilkan lebih sesuai dengan kebutuhan serta kondisi nyata di lapangan.

Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah memperkuat temuan tersebut. Beliau menjelaskan bahwa setiap kebijakan yang ditetapkan selalu diawali dengan penelaahan terhadap data yang tersedia dalam sistem informasi. Menurut beliau:

Kepala Madrasah: *"Sebelum mengambil keputusan, kami selalu melihat data yang ada di sistem terlebih dahulu. Dengan begitu keputusan yang diambil lebih tepat dan sesuai dengan kondisi madrasah."*

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa data dalam Sistem Informasi Manajemen berfungsi sebagai dasar pertimbangan dalam menetapkan berbagai kebijakan sehingga keputusan yang dihasilkan lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil wawancara dengan operator sekolah juga menunjukkan bahwa data pada sistem selalu diperbarui ketika terdapat perubahan sehingga informasi yang digunakan oleh kepala madrasah tetap akurat.

Operator Sekolah: *"Kalau ada perubahan data siswa atau guru, langsung kami perbarui di sistem supaya data yang digunakan untuk laporan maupun pengambilan keputusan tetap sesuai."*

Selain itu, guru menyampaikan bahwa keputusan yang diambil oleh madrasah menjadi lebih jelas karena didukung oleh data yang tersedia. Guru: *"Kami melihat setiap kebijakan yang disampaikan kepala madrasah sudah berdasarkan data yang ada, sehingga pelaksanaan program sekolah menjadi lebih terarah."*

Berdasarkan pembahasan di atas maka didapatkan 3 temuan utama yaitu: 1) Pengambilan keputusan didasarkan pada data yang tersedia dalam Sistem Informasi Manajemen. 2) Pembaruan data secara berkala mendukung ketepatan informasi dalam pengambilan keputusan. 3) Sistem Informasi Manajemen meningkatkan efektivitas penyusunan program dan administrasi madrasah.

Fleksibilitas dan Aksesibilitas Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Data di MTs Islamiyah Sunggal

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen di MTs Islamiyah Sunggal telah memberikan fleksibilitas dan kemudahan akses yang memadai dalam mendukung pengelolaan data madrasah. Pemanfaatan berbagai aplikasi digital, seperti *Education Management Information System* (EMIS), EMIS GTK, Rapor Digital Madrasah (RDM), Verval Peserta Didik, Verval Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK), serta Elektronik Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (ERKAM), memungkinkan proses penginputan, pembaruan, penyimpanan, dan penelusuran data dilakukan secara lebih efektif, cepat, dan terintegrasi. Meskipun demikian, implementasi sistem tersebut masih dihadapkan pada beberapa kendala teknis, terutama ketidakstabilan koneksi internet serta tingginya beban server pada periode tertentu yang terkadang menghambat kelancaran proses pengelolaan dan pelaporan data.

Hasil wawancara dengan Kepala MTs Islamiyah Sunggal menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen memberikan kemudahan dalam memperoleh data

yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan administrasi dan penyusunan laporan madrasah.

Kepala Madrasah: "*Dengan adanya sistem informasi ini, kami lebih mudah mengakses data yang dibutuhkan. Proses pencarian data menjadi lebih cepat sehingga pekerjaan administrasi dapat diselesaikan dengan lebih efisien.*"

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa akses terhadap data menjadi lebih mudah sejak diterapkannya Sistem Informasi Manajemen. Kemudahan tersebut membantu pihak madrasah dalam memperoleh informasi secara cepat sehingga mendukung efektivitas pelaksanaan administrasi.

Hasil wawancara dengan operator sekolah juga menunjukkan bahwa sistem yang digunakan cukup fleksibel dalam mendukung pengelolaan data, meskipun masih terdapat kendala teknis ketika jaringan internet tidak stabil atau server pusat mengalami gangguan.

Operator Sekolah: "*Sistemnya mudah digunakan dan datanya bisa diakses kapan saja sesuai kebutuhan. Kendala biasanya hanya pada jaringan internet atau server yang kadang lambat saat banyak sekolah mengakses secara bersamaan.*"

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen telah memberikan kemudahan bagi MTs Islamiyah Sunggal dalam mengakses, mengelola, dan memanfaatkan data untuk mendukung berbagai kegiatan administrasi. Meskipun implementasinya masih dihadapkan pada beberapa kendala teknis, seperti gangguan jaringan dan keterbatasan sistem pada kondisi tertentu, secara keseluruhan Sistem Informasi Manajemen telah berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan administrasi di lingkungan madrasah.

Berdasarkan pembahasan di atas maka didapatkan 3 temuan utama yaitu: 1) Sistem Informasi Manajemen mempermudah akses terhadap data dan informasi madrasah. 2) Fleksibilitas sistem mendukung efektivitas pengelolaan administrasi dan pembaruan data. 3) Kendala jaringan internet dan server masih menjadi hambatan dalam optimalisasi akses Sistem Informasi Manajemen.

Pembahasan

Pembahasan ini menginterpretasikan temuan-temuan penelitian yang telah dipaparkan pada bagian hasil dengan mengaitkannya pada konsep teoritis serta hasil penelitian terdahulu yang relevan. Keterkaitan tersebut bertujuan untuk memberikan landasan akademik dalam menjelaskan makna temuan penelitian sekaligus memperkuat analisis yang dilakukan.

Tingkat Akurasi Data dalam Pengelolaan Data di MTs Islamiyah Sunggal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat akurasi data di MTs Islamiyah Sunggal telah diterapkan melalui proses verifikasi sebelum data diinput ke dalam Sistem Informasi Manajemen. Proses tersebut dilakukan dengan mencocokkan data peserta didik dan pendidik menggunakan dokumen resmi, seperti Kartu Keluarga, akta kelahiran, dan ijazah. Selain itu, kepala madrasah dan operator sekolah melakukan koordinasi untuk memastikan bahwa data yang dikirim ke dalam sistem sesuai dengan kondisi sebenarnya. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa akurasi data merupakan komponen yang sangat penting dalam implementasi Sistem Informasi Manajemen di lingkungan madrasah. Tingkat keakuratan data menentukan kualitas informasi yang dihasilkan, sehingga berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan administrasi maupun proses pengambilan keputusan di lembaga pendidikan.

Temuan penelitian ini memperkuat pandangan Sutanta (2011) yang menjelaskan bahwa kualitas Sistem Informasi Manajemen sangat dipengaruhi oleh informasi yang memiliki tingkat akurasi, relevansi, dan ketepatan waktu yang baik. Informasi yang memenuhi ketiga karakteristik tersebut akan menghasilkan data yang dapat dipercaya sehingga mampu

mendukung pelaksanaan administrasi serta proses pengambilan keputusan secara lebih efektif. Pada konteks penelitian di MTs Islamiyah Sunggal, upaya menjaga kualitas informasi diwujudkan melalui pelaksanaan verifikasi terhadap setiap data sebelum diinput ke dalam sistem. Langkah tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang tersimpan benar-benar sesuai dengan kondisi nyata sehingga dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam berbagai kegiatan administrasi madrasah.

Hasil penelitian ini juga memperlihatkan kesesuaian dengan temuan Prayoga, Poncowati, dan Ishaac (2023), yang mengemukakan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data melalui proses pengelolaan informasi yang lebih sistematis dan terintegrasi. Penelitian tersebut menegaskan bahwa keberhasilan penerapan sistem informasi tidak hanya bergantung pada penggunaan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh ketelitian pengguna dalam melakukan pemeriksaan, pengelolaan, dan validasi data. Kondisi tersebut terlihat pada pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen di MTs Islamiyah Sunggal, di mana setiap data diperiksa terlebih dahulu sebelum diproses ke dalam aplikasi untuk meminimalkan terjadinya kesalahan informasi.

Temuan penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian Juliani (2024) yang menekankan pentingnya kompetensi sumber daya manusia, terutama operator sekolah, dalam menjaga kualitas dan keabsahan data peserta didik. Peran operator sekolah tidak hanya sebatas memasukkan data ke dalam sistem, tetapi juga memastikan bahwa seluruh dokumen pendukung telah lengkap serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebelum proses input dilakukan. Praktik tersebut juga ditemukan di MTs Islamiyah Sunggal, di mana operator sekolah melaksanakan proses pemeriksaan dokumen sebagai bagian dari upaya menjaga akurasi dan validitas data yang tersimpan dalam Sistem Informasi Manajemen. Berdasarkan hasil penelitian, teori, dan penelitian terdahulu dapat dipahami bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen di MTs Islamiyah Sunggal telah mendukung terciptanya akurasi data melalui proses verifikasi yang sistematis, penggunaan dokumen resmi sebagai dasar validasi, serta koordinasi antara kepala madrasah dan operator sekolah. Meskipun masih terdapat kendala teknis, seperti jaringan internet dan server, kondisi tersebut tidak mengurangi komitmen madrasah dalam menjaga kualitas data yang digunakan sebagai dasar administrasi dan pengambilan keputusan.

Pengambilan Keputusan dalam Pengelolaan Data di MTs Islamiyah Sunggal

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa Sistem Informasi Manajemen di MTs Islamiyah Sunggal berfungsi sebagai sumber informasi utama dalam mendukung proses pengambilan keputusan. Berbagai aplikasi, seperti *Education Management Information System* (EMIS), EMIS GTK, Rapor Digital Madrasah (RDM), Verval Peserta Didik, Verval Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK), serta Elektronik Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (ERKAM), dimanfaatkan untuk menyediakan data yang diperlukan dalam penyusunan program madrasah, pengelolaan administrasi, dan penyampaian laporan kepada Kementerian Agama. Ketersediaan data yang valid, mutakhir, dan terdokumentasi dengan baik memberikan kemudahan bagi kepala madrasah dalam merumuskan kebijakan secara lebih objektif, tepat sasaran, dan sesuai dengan kondisi aktual yang dihadapi lembaga.

Temuan tersebut memperkuat pendapat Sutanta (2011) yang menyatakan bahwa salah satu fungsi utama Sistem Informasi Manajemen adalah menyediakan informasi yang berkualitas sebagai landasan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi yang memiliki tingkat akurasi, kelengkapan, dan ketepatan waktu yang baik akan membantu pimpinan organisasi dalam menetapkan kebijakan secara lebih efektif sekaligus meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam proses pengambilan keputusan. Pada penelitian ini, data yang telah dikelola melalui Sistem Informasi Manajemen menjadi sumber informasi

yang memudahkan kepala madrasah dalam memperoleh gambaran mengenai kondisi madrasah sebelum menetapkan kebijakan atau mengambil keputusan strategis.

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan Prayoga, Poncowati, dan Ishaac (2023) yang menjelaskan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen memberikan dampak positif terhadap efektivitas pengelolaan administrasi serta mendukung proses pengambilan keputusan di lembaga pendidikan. Integrasi data melalui sistem informasi memungkinkan pimpinan memperoleh informasi secara lebih cepat, akurat, dan mudah diakses sehingga kebijakan yang dihasilkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan organisasi serta kondisi yang berkembang di lapangan.

Selanjutnya, Juliani (2024) menjelaskan bahwa efektivitas pengambilan keputusan tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan teknologi informasi, tetapi juga oleh kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola, menginterpretasikan, dan memanfaatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem. Temuan tersebut sejalan dengan kondisi di MTs Islamiyah Sunggal, di mana kepala madrasah dan operator sekolah memanfaatkan data yang tersedia sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan sehingga keputusan yang diambil lebih terukur, berbasis data, dan mampu mendukung peningkatan kualitas pengelolaan madrasah.

Sintesis antara temuan penelitian, landasan teori, dan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung proses pengambilan keputusan di MTs Islamiyah Sunggal. Ketersediaan data yang akurat, selalu diperbarui, dan terintegrasi melalui berbagai aplikasi memberikan kemudahan bagi kepala madrasah dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menetapkan kebijakan secara lebih objektif dan tepat sasaran. Kondisi tersebut tidak hanya berpengaruh terhadap peningkatan kualitas layanan administrasi, tetapi juga mendukung terwujudnya tata kelola madrasah yang lebih efektif, efisien, dan akuntabel.

Fleksibilitas dan Aksesibilitas Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Data di MTs Islamiyah Sunggal

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen di MTs Islamiyah Sunggal telah memberikan tingkat fleksibilitas dan aksesibilitas yang memadai dalam mendukung pengelolaan data madrasah. Berbagai aplikasi, seperti *Education Management Information System* (EMIS), EMIS GTK, Rapor Digital Madrasah (RDM), Verval Peserta Didik, Verval Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK), serta Elektronik Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (ERKAM), dimanfaatkan untuk mempermudah proses penginputan, pembaruan, penelusuran, hingga penyampaian informasi secara lebih cepat dan terintegrasi. Meskipun demikian, efektivitas implementasi sistem masih dipengaruhi oleh beberapa kendala teknis, terutama ketidakstabilan koneksi internet serta tingginya beban server pada saat pelaporan data dilakukan secara bersamaan. Temuan tersebut memperkuat pandangan Sutanta (2011) yang menjelaskan bahwa salah satu karakteristik utama Sistem Informasi Manajemen yang berkualitas adalah kemampuannya menyediakan informasi yang mudah diakses, relevan, dan tersedia tepat pada waktunya sesuai kebutuhan pengguna. Akses informasi yang cepat memungkinkan pengguna memperoleh data secara lebih efisien sehingga berbagai aktivitas administrasi dapat diselesaikan dengan lebih efektif. Kondisi tersebut tercermin pada implementasi Sistem Informasi Manajemen di MTs Islamiyah Sunggal, di mana kemudahan memperoleh informasi telah mendukung pelaksanaan administrasi sehari-hari, meskipun dalam kondisi tertentu masih dijumpai hambatan yang berkaitan dengan infrastruktur teknologi.

Temuan penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian Prayoga, Poncowati, dan Ishaac (2023) yang menyatakan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen mampu

meningkatkan efisiensi administrasi melalui penyediaan informasi yang terintegrasi serta mudah diakses oleh pengguna. Penelitian tersebut juga menegaskan bahwa keberhasilan pemanfaatan sistem informasi tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas aplikasi yang digunakan, tetapi juga oleh dukungan infrastruktur teknologi yang memadai. Dengan tersedianya jaringan dan sarana teknologi yang baik, proses pelayanan administrasi dapat berlangsung secara lebih cepat, efektif, dan efisien.

Hasil penelitian ini juga memiliki kesesuaian dengan temuan Juliani (2024) yang menjelaskan bahwa fleksibilitas sistem informasi memberikan kemudahan kepada pengguna dalam mengelola, memperbarui, dan memanfaatkan data secara berkelanjutan. Namun demikian, tingkat efektivitas sistem tetap dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, seperti stabilitas jaringan internet, kapasitas server, serta kemampuan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi. Kondisi serupa ditemukan di MTs Islamiyah Sunggal, di mana kendala pada jaringan internet dan server masih menjadi tantangan dalam proses pengelolaan data, walaupun secara umum implementasi Sistem Informasi Manajemen telah berjalan dengan baik dan mampu mendukung aktivitas administrasi madrasah.

Sintesis antara hasil penelitian, landasan teori, dan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa fleksibilitas dan aksesibilitas Sistem Informasi Manajemen memberikan kontribusi yang nyata terhadap efektivitas pengelolaan data di MTs Islamiyah Sunggal. Kemudahan dalam mengakses, memperbarui, dan memanfaatkan informasi melalui berbagai aplikasi telah membantu meningkatkan efisiensi kerja administrasi serta mempercepat penyediaan data yang dibutuhkan.

Meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis yang berkaitan dengan kualitas jaringan internet dan kapasitas server, implementasi Sistem Informasi Manajemen secara keseluruhan telah mendukung penyelenggaraan administrasi pendidikan yang lebih sistematis, efektif, dan berorientasi pada pemanfaatan data.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam pengelolaan data di MTs Islamiyah Sunggal telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas administrasi madrasah. Keakuratan data dapat dipertahankan melalui penerapan proses verifikasi yang mengacu pada dokumen resmi serta didukung oleh koordinasi yang baik antara kepala madrasah dan operator sekolah, sehingga informasi yang dihasilkan memiliki tingkat validitas yang tinggi dan layak dijadikan dasar dalam berbagai kegiatan administrasi. Data yang tersimpan dalam Sistem Informasi Manajemen juga dimanfaatkan sebagai landasan dalam proses pengambilan keputusan, sehingga kebijakan yang ditetapkan menjadi lebih objektif, tepat sasaran, dan selaras dengan kebutuhan madrasah. Dari sisi fleksibilitas dan aksesibilitas, sistem yang digunakan mampu mempermudah proses pengelolaan data, mulai dari penginputan, pembaruan, penelusuran, hingga penyampaian informasi secara lebih efektif dan efisien. Walaupun implementasinya masih menghadapi beberapa kendala teknis, terutama yang berkaitan dengan stabilitas jaringan internet dan kapasitas server, secara keseluruhan penerapan Sistem Informasi Manajemen telah berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan data serta mendukung terwujudnya tata kelola administrasi madrasah yang lebih baik.

REFERENSI

Aprilla, S. L., Rasyid, S., Jumarwa, J., & Arisal, A. (2024). Management Information Systems in Decision Making in Elementary Schools. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 17(2).

<https://doi.org/10.30863/didaktika.v17i2.9034>

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, N., Mawardi, A. D., & Saputra, M. R. (2024). Pentingnya Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di Sekolah Dasar. *Sultan Adam: Jurnal Hukum dan Sosial*, 3(2). <https://doi.org/10.71456/sultan.v3i2.1554>
- Engkoswara, & Komariah, A. (2012). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Forrester, V. V. (2019). *School Management Information Systems: Challenges to Educational Decision-Making in the Big Data Era*. arXiv Preprint.
- Handayani, D., Badriah, S., & Erihadiana, M. (2022). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis ICT di Madrasah Aliyah Baabussalaam Kota Bandung*. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 2(6), 631–641. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v2i6.137>
- Harahap, S. R., & Nasution, M. I. P. (2025). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Kualitas Pengambilan Keputusan Berbasis Data pada Sektor Pendidikan. *Journal Sains Student Research*, 4(1). <https://doi.org/10.61722/jssr.v4i1.7482>
- Husna, M., Sinambela, L., & Putri, M. (2024). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Sistem Pengolahan Data dan Nilai Siswa untuk Efektivitas Layanan Sekolah. *Jurnal Ilmiah Madiya: Masyarakat Mandiri Berkarya*, 3(1). <https://doi.org/10.51510/madiya.v3i1.725>
- Izza, A., & Sari, P. (2019). Sistem Informasi Manajemen untuk Pengelolaan Data Administrasi Kesiswaan di MA Ihyaul Ulum Dukun Gresik. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.55352/mudir.v1i2.15>
- Jogiyanto, H. (2017). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Juliani, D. R. (2024). Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Data Peserta Didik. *Jurnal Mappesona*, 7(2), 5521. <https://doi.org/10.30863/mappesona.v7i2.5521>
- Kristanti, T., & Ramadhan Putra, H. (2025). Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Sekolah untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi dan Pembelajaran. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 238–251. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v8i1.1684>
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. New York: Pearson.
- Masruri, M. N. (2025). Conceptual Analysis of Educational Management Information Systems for Optimizing the Learning Process. *JEDMI: Journal of Education and Multidisciplinary Studies*, 1(1), 11–21. <https://doi.org/10.5555/jder.v4i3.9876>
- McLeod, R., & Schell, G. P. (2007). *Management Information Systems*. New Jersey: Pearson Education.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2015). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2019). *Management Information Systems*. New York: McGraw-Hill.
- Prayoga, M. A., Poncowati, S. D., & Ishaac, M. (2023). Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Pengelolaan Data Siswa dan Proses Pembelajaran di SMA Sukma Bangsa Lhokseumawe. *Jurnal Manajemen Pendidikan*:

Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan, 5(2), 30–40.
<https://doi.org/10.21831/jump.v5i2.72888>

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Simon, H. A. (1977). The New Science of Management Decision. New Jersey: Prentice Hall.

Sultan Syahril. (2024). Educational Management Information System: Integration of Technology and Management to Support Organizational Efficiency.

Global Education Journal, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.59525/gej.v3i1.211>

Sunarya, P. A., Asri, M., & Lim, C. P. (2025). Evaluasi Sistem Informasi Pendidikan untuk Pengelolaan Data dan Keputusan. Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi, 3(2). <https://doi.org/10.33050/mentari.v3i2.738>

Supendi, D., Komariah, A., Munir, & Suryadi. (2025). Digital transformation in educational management: A bibliometric analysis of management information system research. Indonesian Research Journal in Education (IRJE), 9(2), 750–764. Sutanta. (2011).

Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Andi Offset. Sutrisnaniati, E., Azainil, A., Junainah, J., & Widiayati, W. (2025). Peran

Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah. JUTECH: Journal Education and Technology, 6(1).

Terry, G. R. (2006). Principles of Management. New York: McGraw-Hill. Wasilah, N., Putra, Y. H. S., Masyaroh, F., & Handayani, N. A. (2024). Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Data Peserta Didik di SDN Jam